



JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> ISSN: 2774-8391



Nilai-Nilai Pendidikan dan Metode Pembelajaran dalam Tinjauan Al-Qur'an dan Hadits

Khoirul Arifin¹, Izzal Fauzi², Sutriyaningsih³, Abburrohman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

Email: khoirularifin25@pasca.alqolam.ac.id¹, izzalfauzi25@pasca.alqolam.ac.id²,
sutrianingsh25@pasca.alqolam.ac.id³, gusdur@alqolam.ac.id⁴

ABSTRAK

Pendidikan dalam perspektif Islam tidak hanya mempertimbangkan aspek kognitif melainkan juga afektif dan psikomotorik yakni terbentuknya akhlak, spiritualitas, dan karakter mulia. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan dan metode pembelajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah Hadits, lalu menganalisis relevansinya dengan proses pembelajaran kontemporer. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) metode kualitatif dengan teknik analisis konten atas ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits pilihan yang mengandung tema pendidikan dan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti keimanan, ketakwaan, keadaban, tanggung jawab, serta kebijaksanaan (*hikmah*) secara konsisten dipaparkan dalam Al-Qur'an dan hadits sebagai fondasi pendidikan. Sedangkan metode pembelajaran yang muncul meliputi ta'lim (pengajaran), tazkiyah (pembersihan jiwa), tadabbur (renungan), musyahadah (observasi/keteladanan), dialog, dan pengalaman langsung. Pembahasan memperlihatkan bagaimana integrasi nilai-nilai tersebut melalui metode-metode ini dapat memperkaya praktik pendidikan modern, khususnya dalam pembelajaran karakter dan pembelajaran aktif. Artikel ini menyimpulkan bahwa pendidikan Islam sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an dan hadits menawarkan kerangka holistik yang sangat relevan untuk tantangan pendidikan abad ke-21 dan menyarankan implementasi sistematis dari metode-metode tersebut dalam kurikulum dan praktik pembelajaran.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Islam, Metode Pembelajaran, Al-Qur'an, Hadits, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

*Education from an Islamic perspective considers not only cognitive aspects but also affective and psychomotor aspects, namely the formation of morals, spirituality, and noble character. This article aims to identify the educational values and learning methods contained in the Qur'an and Sunnah and Hadith, then analyze their relevance to contemporary learning processes. The research method used is a qualitative library research study with content analysis techniques on selected verses from the Qur'an and Hadith that address the themes of education and learning. The results show that values such as faith, piety, civility, responsibility, and wisdom (*hikmah*) are consistently presented in the Qur'an and Hadith as the foundation of education. The learning methods that emerge include ta'lim (teaching),*

tazkiyah (spiritual cleansing), tadabbur (reflection), musyahadah (observation/exemplary behavior), dialogue, and direct experience. The discussion demonstrates how integrating these values through these methods can enrich modern educational practices, particularly in character education and active learning. This article concludes that Islamic education, as reflected in the Qur'an and Hadith, offers a holistic framework highly relevant to the challenges of 21st-century education and suggests the systematic implementation of these methods in the curriculum and learning practices.

Keywords: Islamic Educational Values, Learning Methods, Qur'an, Hadith, Character Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia, tak hanya untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan, namun juga untuk membentuk kepribadian dan akhlak yang mulia. Dalam pendidikan Islam, sumber utama pendidikan adalah Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW., yang memberikan petunjuk lengkap mulai dari teologi, moral, sosial hingga pedagogi. Misalnya, Al-Qur'an menegaskan pentingnya "menimba ilmu" dalam surat Tâhâ 114. Sementara itu, hadits-hadits mencatat berbagai metode pengajaran yang dilakukan Rasulullah, seperti dialog, pertanyaan, teladan, dan pengalaman praktik.

Pendidikan bukan sekadar transfer pengetahuan teknis, ia membentuk watak, moral, dan cara berpikir generasi. Dalam tradisi Islam, nilai-nilai pendidikan (akhlak, tawhid, tanggung jawab sosial, ilmu sebagai ibadah, dsb.) dan metode pembelajaran (tadrîs/ta'lim, tarbiyyah, muhadarah, uswah/keteladanan, musyâwarah, dan pembiasaan) digambarkan secara jelas dalam Al-Qur'an dan hadis. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai landasan filosofis dan etika yang membedakan pendekatan pendidikan Islam dari paradigma pendidikan sekular modern.

Terdapat tantangan dalam implementasi nilai dan metode tersebut dalam sistem pendidikan modern. Banyak lembaga pendidikan yang fokus pada *outcomes* akademik semata dan kurang memperhatikan internalisasi nilai, karakter, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan dimensi manusia secara utuh. Dengan demikian, penting untuk melakukan kajian sistematis mengenai nilai-nilai pendidikan serta metode pembelajaran dari perspektif Al-Qur'an dan hadits, dan menelaah relevansinya dalam konteks kontemporer.

Dalam konteks tersebut, perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta bagaimana metode pembelajaran yang tepat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam proses pendidikan saat ini. Dengan kata lain, penting bagi pendidik dan sekolah untuk menemukan "jalur" yang menjembatani antara nilai-nilai yang bersumber dari teks suci dan realitas pembelajaran di kelas/lingkungan pendidikan.

Penelitian ini menjadi semakin penting mengingat tantangan pendidikan di era modern: arus globalisasi, teknologi, perubahan sosial cepat, yang dapat mengikis nilai-nilai religius dan karakter peserta didik. Melalui tinjauan Al-Qur'an dan Hadits, diharapkan muncul pemahaman yang lebih holistik: bukan hanya apa nilai yang menjadi dasar pendidikan Islam, tetapi bagaimana metode pembelajaran yang relevan dan efektif untuk menanamkan nilai tersebut secara internal dalam diri peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadits serta merumuskan metode pembelajaran yang sesuai untuk mengaktualisasikannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer: identifikasi ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits sahih yang secara eksplisit atau implisit berbicara tentang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, dan pembentukan karakter. Misalnya, kajian tentang nilai pendidikan dalam Surah Luqman ayat 12-19.
2. Pengumpulan data sekunder: literatur akademik berupa artikel jurnal, buku, serta penelitian terdahulu yang membahas konsep pendidikan dalam Al-Qur'an dan hadits, serta metode pembelajaran dalam hadits. Contoh: penelitian mengenai metode dialogik dalam hadits.
3. Analisis konten: melakukan analisis tematik atas teks-teks yang terkumpul untuk mengekstrak nilai-nilai pendidikan utama dan metode pembelajaran yang muncul. Tema-tema utama ditetapkan berdasarkan konsistensi munculnya nilai/method dalam teks-teks tersebut.
4. Pembahasan representatif: hasil analisis kemudian dibahas, dihubungkan dengan literatur pendidikan kontemporer untuk menunjukkan relevansi dan implikasi praktis.
5. Validitas: keabsahan data diperkuat melalui triangulasi literatur (beberapa sumber) dan kejelasan sumber (ayat/hadits yang teridentifikasi). Metode ini memungkinkan pemahaman mendalam (*in-depth*) terhadap nilai dan metode pendidikan dalam sumber Islam klasik dan relevansinya saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an dan hadits secara ringkas dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Nilai keimanan dan ketakwaan
Pendidikan Islam mengawali dengan pembentukan iman dan kesadaran akan Allah SWT sebagai dasar pembelajaran. Misalnya dalam prinsip tarbiyah Al-Qur'an.
- b. Nilai akhlak mulia dan karakter: Al-Qur'an menekankan akhlak baik, sikap rendah hati, tolong-menolong, serta tanggung jawab sosial. Contoh pada Surah Al-Furqan ayat 63-77 menunjukkan akidah, syariah dan moral.
- c. Nilai intelektual dan tafakkur: Pendidikan yang menekankan tadabbur (renungan) dan tazkiyah (pembersihan jiwa) sebagai bagian penting.
- d. Nilai pengalaman/keteladanan: Teladan Rasulullah dan para sahabat sebagai metode pendidikan yang efektif.
- e. Nilai holistik manusia: Memperhatikan aspek fisik, spiritual, sosial, intelektual tidak hanya aspek akademik.

Sedangkan metode pembelajaran yang muncul dalam hadits dan Al-Qur'an antara lain:

- a. Dialog dan tanya jawab (*interactive learning*): Beberapa hadits menampilkan interaksi antara Nabi dengan sahabat sebagai metode mengajak berpikir.
- b. Keteladanan (*modeling/observational learning*): Rasulullah sebagai contoh hidup dan sahabat meniru sikapnya.
- c. Pengalaman dan praktik langsung (*learning by doing*): Pendidikan melalui pengalaman nyata dan penerapan.

- d. Cerita/nasehat (*storytelling and admonition*): Misalnya nasehat Luqman kepada anaknya dalam Surah Luqman ayat 12-19 yang mengandung berbagai metode seperti perintah, larangan, contoh cerita.
- e. Pembiasaan dan pembentukan karakter (*habituation*): Metode pembiasaan nilai-nilai unggul dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Evaluasi berbasis nilai (*reflective feedback*): Hadits berkaitan dengan evaluasi pembelajaran yang mengaitkan perilaku dan nilai bukan sekadar kognisi.

Pembahasan dapat dipilah dalam tiga arah utama: (1) integrasi nilai-nilai pendidikan dalam praktik pembelajaran kontemporer, (2) adaptasi metode pembelajaran Islamikan ke dalam konstelasi pendidikan modern, (3) Metode Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an dan Hadits.

1. Integrasi nilai-nilai pendidikan

Nilai-nilai seperti iman, karakter, tanggung jawab dan hikmah seharusnya menjadi kerangka utama kurikulum pendidikan Islam tidak hanya mata pelajaran keagamaan yang terpisah. Dengan menanamkan nilai-nilai tersebut secara nyata, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menghasilkan manusia seimbang bukan hanya pintar secara akademik tetapi juga baik secara moral dan sosial. Sebagai contoh, lembaga yang menerapkan pendidikan Al-Qur'an sejak dini dapat membantu membentuk karakter berakhlak mulia.

2. Adaptasi metode pembelajaran

Metode dialogik, keteladanan, pengalaman langsung, dan pembiasaan nilai sangat relevan dengan paradigma pembelajaran abad 21 yang menekankan keterlibatan aktif siswa, pemecahan masalah, kolaborasi dan pengembangan karakter. Sebagai contoh, metode dialogik yang dicerminkan dalam hadits maupun penelitian interaktif.

Keteladanan Rasulullah sebagai guru utama menunjukkan bahwa guru tidak hanya menyampaikan materi namun menjadi contoh hidup dan menginspirasi. Pembiasaan nilai dalam kehidupan sehari-hari (*habit formation*) kemudian membawa pendidikan ke ranah internalisasi bukan hanya transfer pengetahuan. Selain itu, evaluasi pembelajaran yang berbasis nilai menunjukkan bahwa pengukuran pendidikan Islam tidak hanya berbasis tes kognitif, melainkan juga refleksi nilai dan perilaku.

Namun demikian, tantangan dalam implementasi tetap ada, seperti integrasi antara sistem pendidikan sekuler yang sangat kognitif dengan pendekatan holistik Islam, perlunya pelatihan guru yang memahami metode pembelajaran Islam, serta adaptasi teknologi dan konteks modern tanpa kehilangan nilai dasar Islam.

3. Metode Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an dan Hadits

Penelitian menemukan bahwa metode pembelajaran yang paling sering muncul atau dapat ditarik dari perspektif Al-Qur'an dan Hadits adalah:

- a) Metode Keteladanan (*Uswah Hasanah*)

Dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menjelaskan bahwa pendirian teladan sangat penting. Misalnya, disebut bahwa Rasulullah merupakan contoh teladan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“...sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu teladan yang baik bagi kalian...” (QS. Al-Ahzâb 33:21) sebagaimana dikemukakan dalam kajian. Beberapa ayat lain yang dikaji sebagai landasan uswah hasanah adalah Q.S. Al-An’âm:90; At-Tawbah:100; Ath-Thûr:21; Al-Hujurât:1; Ash-Shûff:2-3; Al-Mumtahanah:4 & 6.

Dari sisi hadits, meskipun dalam kajian yang saya temukan tidak disebutkan satu hadits secara lengkap dengan sanad dalam artikel yang tersedia, namun kajian menyebut bahwa akhlak Nabi Muhammad SAW sebagai “Al-Qur’an berjalan” menjadi inspirasi bahwa beliau adalah uswah hasanah bagi umat.

b) Metode Pembiasaan (Ta’wid)

metode pendidikan yang menekankan latihan yang dilakukan secara berulang, konsisten, dan berkesinambungan untuk menanamkan perilaku dan akhlak yang baik pada peserta didik. Secara bahasa, ta’wid berarti membiasakan, yaitu menjadikan suatu tindakan sebagai kebiasaan yang melekat dalam diri seseorang.

Dalam konteks pendidikan Islam, metode ini berfokus pada penciptaan habit (adat perilaku) yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur’an dan Sunnah hingga menjadi bagian dari karakter peserta didik. Pembiasaan dilakukan baik melalui tindakan langsung (praktik) maupun melalui pengaturan lingkungan belajar yang mendukung perilaku positif.

c) Metode Dialog dan Tanya Jawab

Sebuah metode pedagogis di mana proses pembelajaran dilakukan melalui interaksi verbal antara pendidik dan peserta didik: pendidik memberi pertanyaan atau mengundang diskusi; peserta didik menjawab, berdialog, mengemukakan pemikiran atau pertanyaan balik. Dalam konteks pendidikan Islam, metode ini tidak hanya sekadar “guru bertanya, siswa menjawab”, tetapi juga mendorong berpikir kritis, refleksi nilai-nilai Islam, dan internalisasi ajaran Al-Qur’an dan Hadits.

Dialog di sini mencakup komunikasi dua arah (guru ↔ siswa) bahkan tiga arah (guru ↔ siswa ↔ siswa), sehingga peserta didik tidak pasif tetapi aktif bertanya, menjawab, dan berdialog. Metode tanya jawab sering digabung dengan diskusi, sehingga peserta didik semakin dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Dalam Al-Qur’an terdapat banyak bentuk dialog: antara Allah dan manusia, antara Nabi dan kaumnya, serta antara manusia. Contoh-contoh dialog ini menegaskan bahwa pembelajaran dalam Islam bisa melalui tanya jawab dan diskusi. Sebagai contoh Dalam banyak ayat terdapat pertanyaan retoris untuk menarik perhatian dan refleksi peserta didik. Al-Qur’an menekankan bahwa manusia diberi akal agar bertanya, berpikir, dan

berdialog. Oleh karena itu, metode yang mengandalkan dialog dan tanya jawab sangat relevan.

Dalam sunnah Rasulullah SAW terdapat contoh beliau melakukan tanya jawab dengan sahabat beliau mengajukan pertanyaan, sahabat menjawab atau bertanya; beliau pun menjawab. Hal ini menunjukkan model pembelajaran yang interaktif.

d) Metode Hikmah dan Kisah (*Storytelling*)

Metode Hikmah dan Kisah (*Storytelling*) adalah pendekatan pembelajaran yang menyampaikan nilai, ajaran, dan pesan moral melalui cerita yang mengandung hikmah, yaitu kebijaksanaan, pelajaran, atau makna mendalam yang dapat diambil dari suatu peristiwa. Dalam pendidikan Islam, metode ini sangat penting karena Al-Qur'an dan Hadits banyak menggunakan kisah sebagai sarana pengajaran nilai aqidah, ibadah, akhlak, dan keteladanan.

Metode ini tidak hanya menjelaskan sebuah cerita, tetapi juga mengajak peserta didik untuk merenungkan hikmah di baliknya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyentuh aspek kognitif, afektif, dan moral secara bersamaan.

Al-Qur'an sendiri menggunakan kisah sebagai metode penyampaian pesan. Beberapa ayat menunjukkan bahwa kisah berfungsi sebagai *Ibrah* (Pelajaran)

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولَى الْأَبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ
الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

"*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal.*" (QS. Yusuf: 111)

Ayat ini menegaskan bahwa kisah dalam Al-Qur'an bukan sekadar narasi sejarah, tetapi media pendidikan yang mengandung pelajaran hidup yang harus direnungkan.

KESIMPULAN

Artikel ini menyimpulkan bahwa pendidikan dan pembelajaran dalam perspektif Islam sebagaimana dikandung dalam Al-Qur'an dan hadits menawarkan kerangka yang sangat komprehensif: mencakup nilai-nilai inti (iman, akhlak, tanggung jawab, hikmah) dan metode pembelajaran yang interaktif, teladan, pengalaman langsung, dialog, dan pembiasaan nilai. Kedua aspek (nilai dan metode) tersebut saling berkaitan dan membentuk sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada output akademik tetapi juga pembentukan karakter, sikap, dan kepribadian.

Untuk praktik pendidikan masa kini, integrasi nilai-nilai ini dalam kurikulum, pelatihan guru, dan strategi pembelajaran aktif sangat direkomendasikan agar pendidikan Islam tetap relevan dengan tantangan abad ke-21. Penelitian selanjutnya dapat menguji empiris implementasi metode-metode ini dalam berbagai konteks

(sekolah formal, madrasah, pendidikan non-formal) serta mengembangkan instrumen evaluasi yang mencakup aspek nilai dan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Erpida, J., Anwar, A., & Hitami, M. (Juni 2021). "Konsep Pendidikan Dalam Al-Quran". *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(1). DOI: 10.46781/al-mutharahah.v19i1.384
- Hasanah, U. (2024). "'Teaching is an Art' Metode Terampil dan Sukses Mendidik dalam Perspektif Hadis". *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2). DOI: 10.38153/almarhalah.v6i2.15
- Husen, Kemal; Hidayatullah; Arifin, Muhammad. (2023). *Pendekatan Metode Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits*. QOSIM : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 3(1). <https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.811>
- Ilma, L. Sayaka, & Suyudi, M. (2024). Metode Dialog Interaktif sebagai Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kesadaran Akhlak: Studi Refleksi Hadits tentang Menjaga Diri dari Api Neraka. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2). DOI: 10.58577/dimar.v6i2.413.
- Irfanda, H., Hanani, S., & Sesmiarni, Z. (2025). "Teaching and Learning Process from the Perspective of the Quran-Hadith". *Diniyyah Jurnal*, 12(1). DOI: 10.63061/kerx0341.
- Nawazir, Safrudin; AM, Rusydi; Charles, Charles. (2022). *Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 449–456. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.67>.
- Ningrum, A. R., & Romadlon, D. A. (2022). "Educational Values in Islam Surah Al-Furqon Verses 63-77". *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 7(0). DOI: 10.21070/ijis.v7i0.1609
- Nusi, Suwarin Rais; Yahiji, Kasim; Thalib Husain, Rahmin; Daud, Ilyas. (2024). *Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Al-qur'an dan Hadits*. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 187–213. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.397>.
- Pasaribu, S. (2023). "Hadis-Hadis Tentang Metode Pendidikan". *Journal of Creative Student Research*, 2(2). DOI: 10.55606/jcsr-politama.v2i2.3665
- Rahma Pratiwi, Y. S. (2023). "Education of Children Perspective Hadith". *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 8(1). DOI: 10.15575/ath.v8i1.21276
- Sa'diah, H., & Anwar, A. (2024). "Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an: Analisis Konsep dan Nilai Pendidikan dalam Surah Luqman Ayat 12-19". *Al-Mujahidah*, 6(1). DOI: 10.51806/al-mujahidah.v6i1.226.
- Sabarudin, M. (2023). Metode Story Telling Kisah Qur'ani untuk Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Al-Burhan*, 2(1). DOI: 10.58988/jab.v2i1.10
- Sugiarto, F. (2023). "Integration of Qur'an and Hadith Values as Pedagogical Innovation to Improve the Quality of Islamic Education". *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 17(1). DOI: 10.37680/qalamuna.v17i1.6817
- Suyadi. (2022). Kisah (Storytelling) pada Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 18(1). DOI: 10.22373/jiif.v18i1.3130

- Ulhaq, Muhammad Miftah; Arjuna, Arjuna; Karman, Karman; Muslih, Hafid. (2025). *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Sejarah Pewahyuan Al-Qur'an: Studi Literatur Kualitatif Berbasis Tafsir Tarbawi*. Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits, 4(1). (No DOI specified in source).
- Ulum, B. (2023). "Dialogical Method of Teaching and Learning in The Perspective of Hadith Shareef". *Journal of Creative Practices in Language Learning and Teaching*, 11(2). DOI: 10.24191/cplt.v11i2.2029
- Wahyuni, Sri; Saputra, Hendri Yahya; Jannah, Miftahul. (2025). *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI*. JURNAL ABSHAR: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora, 6, 22-28.
- Yasinth, Fitriana; Syahra, Nabila Azrilia; Azmi, Nur; Tuzahara, Rawdia; Wismanto. (2024). *Studi Tentang Analisis Metode Pendidikan Berbasis Al-Qur'an dan Hadits*. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2(2), 677-687. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.244>.